



KR-Effy Widjono Putro

WASPADA BEKERJA: Pekerja mengecat pagar 'Fly Over' Jombor, Sinduadi, Mlati, Sleman, Minggu (26/5/2024). Kewaspadaan dalam bekerja diperlukan karena satu sisi berada di ketinggian, di sisi lain banyak kendaraan lewat di sampingnya.

MESKI DIINTIMIDASI DAN DITEROR

Bongkar Korupsi Timah, Kejagung Diapresiasi

JAKARTA (KR) - Keluarga Besar (KB) Purna Adhyaksa mengapresiasi Jaksa Agung dan Penyidik Jaksa Agung Muda Tindak Pidana Khusus (Jampidsus) Kejaksaan Agung (Kejagung) dalam membongkar dugaan mega korupsi tata niaga komoditas timah wilayah Izin Usaha Pertambangan (IUP) PT Timah Tbk tahun 2015-2022. Mengingat membongkar kasus mega korupsi tak semudah membalikkan telapak tangan karena membutuhkan usaha dan nyali besar, apalagi bila melibatkan banyak pihak.

"Kami mengapresiasi keberanian Jaksa Agung Sanitiar (ST) Burhanuddin dan Jampidsus Febri Ardiansyah dalam menangani perkara ini," ujar Ketua Umum KB Purna Adhyaksa Noor Rachmad di Jakarta, Sabtu (25/5).

Menurutnya, Kejaksaan RI telah mampu menghadirkan wajah penegakan hukum secara profesional, berintegritas, dan tanpa pandang bulu. Nyali Jaksa Agung dan Jampidsus merupakan bentuk penegakan supremasi hukum yang sesungguhnya.

Tak hanya itu, Noor menambahkan,

Kejagung juga aktif memberantas korupsi dan memburu aset koruptor untuk disita dan dirampas guna dikembalikan ke negara. Dengan demikian, hal tersebut menjadi pertanda bahwa tidak ada yang kebal hukum di negara ini. "Meski di bawah bayang-bayang intimidasi dan teror, Jaksa Agung terus memopong semangat jajarannya untuk terus bergerilya mengungkap berbagai mega korupsi di negeri ini, dengan menjadikan pelaku tindak pidana korupsi sebagai musuh bersama," tandasnya.

Noor memastikan KB Purna Adhyaksa mempercayai kinerja dan sepak terjang Kejagung dalam memberantas korupsi. Sebagai bentuk kontrol sosial, pihaknya menegaskan tidak akan lengah dalam melakukan pengawasan, memberikan masukan, serta mengingatkan. "Kami yakin Jaksa Agung dapat menindak semua yang terlibat sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan. KB Purna Adhyaksa terus mendukung kinerja Jaksa Agung dan Jampidsus, maju terus pantang mundur," tambahnya.

(Ant/Has)-f

TERBUKTI KURANGI TAKARAN ELPIJI 3 KG

Mendag Ancam Cabut Izin SPBE

JAKARTA (KR) - Menteri Perdagangan Zulkifli Hasan mengancam bakal mencabut izin operasional pelaku usaha stasiun pengisian bulk elpiji (SPBE) yang terbukti mengurangi takaran isi tabung elpiji 3 kilogram bersubsidi. Pencabutan izin tersebut telah sesuai dengan aturan yang ada.

"Pengusaha-pengusaha (SPBE) yang nakal diingatkan, kalau tidak (mengindahkan) ya dicabut izinya, karena memang itu aturannya. Diingatkan sekali, jika tidak diindahkan, harus dicabut izin usahanya," kata Mendag Zulkifli di Jakarta, Sabtu (25/5).

Sebelumnya, Kementerian Perdagangan melalui Direktorat Jenderal Perlindungan Konsumen dan Tertib Niaga (Ditjen PKTN) melakukan pengawasan terhadap berat dalam keadaan terbungkus (BD-

KT) tabung LPG 3 kg bersubsidi pada Senin (20/5/2024). Pemeriksaan dilakukan melalui sistem sampel.

Menurut Mendag, pihaknya telah melakukan pengecekan kepada sejumlah SPBE di antaranya di wilayah Jakarta Utara, Tangerang, Bandung, Purwakarta, dan Cimahi. Dari wilayah-wilayah itu, terdapat 11 SPBE yang ditemukan tabung elpiji 3 kg yang isinya tidak sesuai ketentuan.

Mendag mengatakan, ke-11

SPBE tersebut diduga mengurangi takaran isi antara 200-700 gram pada setiap tabungnya. Namun, sejauh ini hanya diberikan sanksi administrasi atau peringatan agar kembali mengisi tabung 3 kg sesuai dengan ketentuan. "Tetapi apabila peringatan yang dilayangkan tersebut tidak diindahkan oleh para SPBE, maka izin usaha mereka akan dibekukan atau dicabut," tegasnya.

Terkait itu pula, Mendag juga meminta Kementerian ESDM untuk meningkatkan pengawasan rutin di lapangan dan kepada PT Pertamina (Persero) diminta dapat memberikan tindakan tegas kepada pengusaha SPBE yang melakukan kecurangan. "Kami akan terus mendatangi para SPBE guna mencegah tindakan yang merugikan

bagi masyarakat. Apalagi, ada sekitar 800 SPBE di seluruh Indonesia," pungkasnya.

Sementara Direktur Pemasaran Regional PT Pertamina Patra Niaga Mars Ega Legowo Putra memastikan akan memberi sanksi kepada SPBE yang memang menyalah aturan dan merugikan masyarakat. Untuk memastikan kualitas dan kuantitas produk elpiji sebelum ke konsumen, Pertamina Patra Niaga mewajibkan seluruh SPBE melakukan langkah standar operasional prosedur (SOP) sebelum pengisian gas ke tabung.

"Antara lain pengecekan akurasi mesin pengisian sebelum dioperasikan, pengecekan kualitas produk dengan uji lab di terminal LPG dan melakukan pengecekan visual," ungkapnya.

(Ant/Has)-f

KORLANTAS WACAKANAN SATU DATA Nomor SIM Gunakan NIK

JAKARTA (KR) - Korps Lalu Lintas (Korlantas) Polri mewacanakan satu data (single data) dengan mengganti nomor Surat Izin Mengemudi (SIM) dengan Nomor Induk Kependudukan (NIK). Wacana ini sebagai bentuk penerbitan data pribadi warga Indonesia, terutama pembuatan SIM agar tidak ganda.

Dirregidens Korlantas Polri Brigjen Pol Yusri Yunus kepada wartawan di Jakarta menjelaskan, sistem NIK sudah bagus, setiap warga negara hanya memiliki satu NIK, bahkan bayi yang baru lahir sudah langsung mendapat NIK. Sehingga Korlantas berkeinginan agar data SIM seperti NIK, tunggal satu nomor jadi satu data, yakni KTP, SIM dan BPJS, serta kartu KIS. "Wacananya, tahun depan, Insya Allah. Untuk kemudahan saja dalam hal data seseorang," katanya, Sabtu (25/5).

Jenderal polisi bintang satu itu menjelaskan, intinya dibuat single data. Paling bagus kalau NIK KTP, SIM, misalnya BPJS, kartu KS. Semua pakai NIK di mana nomor NIK ini satu orang cuma satu di Indonesia. Berbeda dengan nomor SIM yang ada saat ini. Satu pemegang SIM di Jakarta, bisa membuat SIM yang sama di wilayah berbeda karena SIM hanya menggunakan nomor urut. "Jadi bisa nama Rahmat sudah punya SIM A, datang ke Palembang bikin SIM A juga," ujarnya.

(Ant/Has)-f

OPERASI MODIFIKASI CUACA DI SUMBAR

BNPB Sebar 24 Ton Natrium Clorida

PADANG (KR) - Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) menyebar 24 ton natrium clorida (NaCl) sejak operasi teknologi modifikasi cuaca (TMC) dilakukan untuk mempercepat penanggulangan bencana banjir bandang dan tanah longsor yang melanda Sumatera Barat (Sumbar).

"Memasuki hari ke-10 operasi TMC, tim telah menyebar 24 ton natrium clorida di langit Sumatera Barat dengan 24 sorti selama kurun waktu 54 jam 21 menit," kata Kepala Pusat Data, Informasi dan Komunikasi Kebencanaan BNPB Abdul Muhari dalam keterangan tertulis, Minggu (26/5).

Abdul Muhari mengatakan, upaya penanganan darurat banjir lahar dingin dan tanah longsor di wilayah Provinsi Sumbar terus dimaksimalkan Pemerintah, termasuk lewat operasi rekayasa cuaca. TMC ditujukan untuk memindahkan bibit-bibit awan hujan ke laut lepas.

Operasi TMC dilaksanakan berdasarkan pertimbangan prakiraan cuaca wilayah di Ranah Minang yang masih berpotensi terjadi hujan dengan intensitas sedang hingga lebat. BNPB menyiapkan satu unit pesawat carawan PK-SNN sebagai kendar-

an operasional yang ditempatkan di Bandara Internasional Minangkabau.

Pada Sabtu (25/5) operasi TMC hanya dapat dilaksanakan sebanyak satu sorti penerbangan akibat adanya pusat tekanan rendah di Samudera Hindia sebelah Barat provinsi itu, yang menyebabkan kondisi keawanan cenderung belum berpotensi untuk disemai hingga siang hari.

Untuk mengantisipasi terjadinya hujan intensitas sedang yang mengancam wilayah Sumbar bagian Timur Laut saat sore menjelang malam hari, penyemaian dilakukan di sore hari.

Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) menargetkan sebanyak 30 ton garam ditabur ke langit sekitar wilayah Gunung Marapi Sumbar dalam operasi modifikasi cuaca untuk pengendalian dampak bencana di daerah itu. Pelaksana Tugas (Plt) Deputy Modifikasi Cuaca BMKG Tri Handoko Seto mengatakan, rekayasa cuaca tersebut akan terus dilakukan Pemerintah hingga 29 Mei 2024, untuk menanggulangi dampak bencana hidrometeorologi yang terjadi pada Sabtu (11/5).

(Ant/San)-f

DI KEBUN RAYA CIBODAS

Bunga Bangkai 3,4 M Mekar Sempurna

CIANJUR (KR) - Sebuah indukan bunga bangkai berusia tiga dekade dengan nomor koleksi 28, mekar sempurna setinggi 3,4 meter di Kebun Raya Cibodas di Kabupaten Cianjur, Jawa Barat.

Peneliti Ahli Muda Pusat Riset Biosistemika dan Evolusi Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) Destri mengatakan, bunga raksasa bernama latin *Amorphophallus titanum* itu mekar ketujuh kalinya setelah pertama kali mekar pada 2003.

"Tunas bunga yang saat ini mekar mulai teramat pada 28 Februari 2024. Bunga mekar sempurna tepat pada Sabtu (25/5) pukul 22.03 WIB dengan tinggi spadiks 340 centimeter dan lebar spathe 159 cm," ujarnya, Minggu (26/5).

Dijelaskan, induk tanaman tersebut dikoleksi oleh mantan Kepala Kebun Raya Cibodas Subekti Purwanto dan teman-temannya pada tahun 2000 dari Sungai Manau, Batang Suliti, Kawasan Taman Nasional Kerinci Seblat, Sumatera Barat.

Bunga bangkai itu pertama kali mekar tahun 2003 dengan tinggi perbungaan mencapai 2,7 meter. Kemudian, pada 2007 mekar kembali dengan ketinggian 3,17 meter, tahun 2011 mencapai 3,2 meter, 2016 setinggi 3,735 meter, 2017 mencapai 3,4 meter, dan tahun 2020 setinggi 3,52 meter. "Tanaman bunga bangkai yang mekar saat

ini diperkirakan sudah berumur 35 tahun," kata Destri. Ketika berbunga pada tahun 2016 setinggi 3,73 meter dan langsung berbunga lagi di 2017 setinggi 3,4 meter tanpa ada fase vegetatif.

Destri menuturkan, fase perbungaan yang berlangsung pada 2016 dan 2017 tersebut mempengaruhi cadangan makanan yang terdapat di umbi, karena untuk sekali berbunga membutuhkan energi besar. "Tanaman itu butuh waktu untuk memasok cadangan energi di umbi. Hingga suatu saat nanti bisa kembali pada kondisi yang sama dengan tahun 2016 atau mungkin lebih," paparnya.

Destri menjelaskan, jika nanti ada masa tanaman bunga bangkai berada pada fase atau fenomena, dimana saat cadangan makanan terkumpul sangat banyak, tanaman itu akan berbunga dengan ketinggian yang lebih dari biasanya.

Tanaman yang memiliki bentuk perbungaan menjulang tinggi dengan tongkol atau spadiks yang dikelilingi oleh seludang bunga atau spathe yang saat mekar berwarna merah hati merupakan tanaman endemik Pulau Sumatera. Bunga bangkai selain memiliki aroma yang khas seperti bau bangkai juga mempunyai perbungaan terbesar di dunia atau disebut sebagai the giant inflorescent in the world. (Ant/San)-f

INFORMASI RENCANA DETAIL TATA RUANG KAWASAN SLEMAN TENGAH

Peraturan Bupati Sleman Nomor 80 Tahun 2023
tentang Rencana Detail Tata Ruang Kawasan Sleman Tengah Tahun 2023-2043

KETERANGAN :

- Ibu Kota Pemerintahan: Ibu Kota Kabupaten, Ibu Kota Kapanewon, Ibu Kota Kalurahan
- Batas Administrasi: Batas Provinsi, Batas Kabupaten/Kota, Batas Kapanewon, Batas Kalurahan
- Batas Blok: Batas WP, Batas SWP, Batas Blok
- Penjelasan Kode Lokal: ZP, ZPA, ZPB, ZPC, ZPD, ZPE, ZPF, ZPG, ZPH, ZPI, ZPJ, ZPK, ZPL, ZPM, ZPN, ZPO, ZPP, ZPQ, ZPR, ZPS, ZPT, ZPU, ZPV, ZPW, ZPX, ZPY, ZPZ
- Penjelasan Teknik Pengaturan Zonasi: Zonasi Zonasi, Zonasi Zonasi, Zonasi Zonasi

RENCANA POLA RUANG

- ZONA LINDUNG**
 - Zona Badan Air: BA
 - Zona Perlindungan Setempat: PLS
- ZONA BUDI DAYA**
 - Zona Badan Jalan: BJ
 - Zona Pertanian: PT
 - Zona Pembangkitan Tenaga Listrik: PL
 - Zona Kawasan Peruntukan Industri: KI
 - Zona Pariwisata: P
 - Zona Perumahan: PR
- Zona Ruang Terbuka Hijau**
 - Taman Kota: TK
 - Taman Kecamatan: TKC
 - Taman Kelurahan: TKL
 - Pemukaman: PM
- Zona Sarana Pelayanan Umum**
 - SPU Skala Kota: SPUK
 - SPU Skala Kecamatan: SPUKc
 - SPU Skala Kelurahan: SPUKl
- Zona Ruang Terbuka Non Hijau**
 - Ruang Terbuka Non Hijau: RTNH
- Zona Campuran**
 - Campuran Intensitas Tinggi: C
- Zona Perdagangan dan Jasa**
 - Perdagangan dan Jasa Skala Kota: PK
 - Perdagangan dan Jasa Skala WP: PKW
 - Perdagangan dan Jasa Skala SWP: PKSW
- Zona Konservasi**
 - Cagar Alam: CA
 - Taman Wisata Alam: TWA
 - Zona Cagar Budaya: ZCB
 - Cagar Budaya: CB
- Zona Perkantoran**
 - Perkantoran: PK
- Zona Peruntukan Lainnya**
 - Instalasi Pengolahan Air Minum (IPAM): IPAM
 - Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL): IPAL
- Zona Pengelolaan Persampahan**
 - Pengelolaan Persampahan: PP
- Zona Transportasi**
 - Transportasi: TP
- Zona Pertahanan dan Keamanan**
 - Pertahanan dan Keamanan: PKM

Cek Info Pelayanan tata ruang dengan cara: **Share Location** (Kirim Koordinat), **Disertai foto KTP**, **081214504224**

Atau ke web: www.slemankab.go.id, www.gistaru.atrbpn.go.id

Info KKPR bisa diakses melalui www.oss.go.id

DINAS PERTANAHAN DAN TATA RUANG (KUNDHA NITI MANDALA SARTA TATA SASANA) KABUPATEN SLEMAN
Jalan Magelang Km.10, Kalurahan Tridadi, Kapanewon Sleman, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55511
Telp. (0274) 868548, Fax. (0274) 868548 Laman: <https://pertaru.slemankab.go.id>, Surel: pertaru@slemankab.go.id